

DAFTAR PUSTAKA

- Adamou L, Halima BM, Bassira I, Ali S, Stefano T. 2015. Viral and bacterial aetiology of severe acute respiratory illness among children
- Aulia, F. S. (2018). "Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPaA Di Puskesmas Dirgahayu Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan Periode Oktober Sampai Desember 2017". Jurnal. Surakarta: UMS
- Ananda, Raju Rizqi Ananda, Siti Rahmalia, dan Ari Pristiana Dewi. 2018. Hubungan Antara Lung Capacity Dengan Derajat Dyspnea sebagai Preventif Ispa Berulang. *JOM FKp*, Vol. 5 No. 2.
- Annisa, Destiana Nur. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Anak di Instalasi Rawat Jalan RSUD Y Tahun 2015[skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Apriliana, Ety, Prambudi Rukmono, Devi Nurlia Erdian, dan Fira Tania. 2013. *Bakteri Penyebab Sepsis Neonatorum dan Pola Kepekaannya Terhadap Antibiotika*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Profil Kesehatan Indonesia 2011. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, (2017), Pharmaceutical Care Untuk Infeksi penyakit saluran pernafasan, Direktorat Bina Komunitas dan klinik Dirjen Bina Kefermasian dan alat kesehatan, Jakarta : Ditjen Yankes.
- DiPiro, Joseph T, Barbara G. Wells, Terry L. Schwinghammer and Cecily V. 2015. *Pharmacotherapy Handbook, 9 Edition*. Inggris: McGraw-Hill Education Companies.
- Fakhri, I. M., dkk. (2019). "Hubungan ISPA dengan Otitis Media Akut Pada Balita Di Puskesmas Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya". Jurnal. Bandung: Unisba
- Hermawan dan Komang Ayu Kartika Sari. 2014. Pola Pemberian Antibiotik Pada Pasien Ispa Bagian Atas Di Puskesmas Sukasada Ii Pada Bulan Mei– Juni 2014[Skripsi]. Bali : Universitas Udayana.
- Harahap, Hafridha Yanti. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Instalasi Rawat Jalan Rumah

- Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan[Skripsi]. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Haskas, Yusran dan Suarnianati. 2016. *Buku Ajar Sistem Respirasi*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Hazen, C.K. 2014. Respiratory Fungal Infections Molecular Diagnostic Tests. *Clinical Laboratory Med* 34 (2014) 351–364
- IDI. 2014. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ____Primer. Jakarta : IDI.
- [KemenKes RI] Kementerian kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: KementerianKesehatan RI.
- [KemenKes RI] Kementerian kesehatan RI. 2013. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta: KementerianKesehatan RI.
- [KemenKes RI] Kementerian Kesehatan RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumar, S Ganesh, Anindo Majumdar, Veera Kumar, Bijay Nanda Naik, Kalaiselvi Selvaraj, and Karthik Balajee. 2015. Prevalence of acute respiratory infection among under-five children in urban and rural areas of puducherry, India. *J Nat Sci Biol Med*. Vol 6 No 1.
- Ladipa, Vima Bunga. 2018. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (ISPAa) di Puskesmas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Tahun 2016[Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Liorc and Bjerrum L, 2014, Antimicrobial resistance : risk associated with antibiotic overuh and initiative to reduce the problem,vol 5(6),229-241
- Najmah. 2016. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: Trans Info Media.
- Masriadi D., Yani F. F and Lestari Y. 2017. Profil Balita Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pasien Pediatrik Rawat Inap di RSUD Karanganyar Bulan November 2013-Maret 2014. *Indonesian Journal an Medical Science* (1).
- Nisa, DN. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Anak Instalasi Rawat Jalan RSUD Y Tahun 2015[Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nurmala, V dan Adriani, D.F. (2015). Resistensi dan sensitivitas Bakteri Terhadap Antibiotik di RSUD dr. Soedarso Pontianak Tahun 2011-2013. Pontianak: Kalimantan Barat
- Nurarif, Amin Huda dan Kusuma, Hardi. 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC NOC Jilid ke 2. Jakarta : EGC
- Pretorius MA, Madhi SA, Cohen C, Naidoo D, Groome M, Moyes J, et al. 2012. Respiratory viral coinfections identified by a 10-plex real-time reverse transcription polymerase chain reaction assay in patients hospitalised with severe acute respiratory illness–South Africa, 2009–2010. J Infect Dis. 2012;206 Suppl 1:S159–65.
- Permenkes Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik
- Sadewa, Sahertian Galih. 2017. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut (Ispaa) Di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016[Skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tjay Hoan Tan dan Raharja Kirana. 2015. Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan Dan Efek Samping, Edisi VII. Jakarta : Penerbit Elex Media Komputindo
- World Health Organization. 2014. Pneumonia. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Terapi Pengobatan Otitis Media

Antibiotik	Dosis	Ket	Lama Terapi
Permenkes (2021)			
Amoxicillin	Anak : 20-40 mg/kg/hari terbagi dalam 3dosis, Dewasa: 40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis Anak : 80 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis, Dewasa : 80 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis	Lini pertama	5-10 hari
Amoxicillin-Clavulanate	Anak : 25-45 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa : 2 x 875 mg	Lini Kedua	5-10 hari
Cotrimoxazole	Anak : 6-12 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa : 2 x 1-2 tab	Lini Kedua	5-10 hari
Cefuroxime	Anak: 40 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa : 2 x 250-500 mg	Lini Kedua	5-10 hari
Cefprozil	Anak : 30 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa: 2 x 250-500 mg	Lini Kedua	5-10 hari
Cefixime	Anak : 8 mg/kg/hari terbagi dalam 1-2 dosis Dewasa: 2 x 200mg	Lini Kedua	5-10 hari
DiPiro (2015)			
Amoxicillin	80-90 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari	Lini pertama	5-7 hari
Amoxicillin clavulanate	90 mg/kg/hari untuk amoxicillin dan 6.4 mg/kg/hari untuk clavulanate dibagi 2 kali sehari	Lini pertama Kedua	5-7 hari
IDI 2014			
Amoksisilin	Dewasa 500 mg 3 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 3 x sehari	Lini pertama	10-14 hari
Ampisilin	Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 25 mg/KgBB 4 x sehari	Lini pertama	10-14 hari
Eritromisin	Dewasa 500 mg 4 x sehari; Anak 10 mg/KgBB 4 x sehari	Lini Kedua	10-14 hari

Lampiran 2. Tabel Terapi Antibiotik Sinusitis

Obat	Dosis	Ket	Lama Terapi
Permenkes (2021)			
Amoxicillin atau Amoxicillin -clav	Anak : 20-40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis atau 25-45 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa: 3 x 500 mg / 2 x 875 mg	Lini pertama	10-14 hari
Cotrimoxazole	Anak: 6-12 mg/kg/hari 2 x sehari Dewasa: 2 x 2 tab dewasa	Lini pertama	10-14 hari
Erythromycin	Anak : 30-50 mg/kg/hari terbagi setiap 6 jam Dewasa : 4 x 250-500 mg	Lini pertama	10-14 hari
Amoxicillin - Clavulanat	Anak : 25-45 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis Dewasa : 2 x 875mg	Lini Kedua	10-14 hari
Clarythromycin	Anak : 15 mg/kg/hari terbagi dlm 2 dosis Dewasa: 2 x 250mg	Lini Kedua	10-14 hari
DiPiro (2015)			
Amoxicillin–clavulanate	Anak : 45 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari, Dewasa : 500 mg/125 mg dibagi 3 kali sehari, atau 875 mg/125 mg dibagi 2 kali sehari	Lini pertama	5-7 hari
Clindamycin tambah cefixime atau cefpodoxime	Anak : Clindamycin (30–40 mg/ kg/hari dibagi 3 kali sehari) tambah cefixime (8 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari) atau cefpodoxime (10 mg /kg/hari dibagi 2 kali sehari)	Lini pertama	5-7 hari
Levofloxacin	Anak : 10–20 mg/kg/hari setiap 12–24 jam, Dewasa : 500 mg 1 kali sehari	Lini pertama	5-7 hari
Amoxicillin–Clavulanate	Anak : 90 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari, Dewasa : 2,000 mg/125 mg dibagi 2 kali sehari	Lini kedua	5-7 hari
Clindamycin dan cefixime atau cefpodoxime	Anak : Clindamycin (30–40 mg/ kg/hari dibagi 3 kali sehari) tambah cefixime (8 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari) atau cefpodoxime (10 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari)	Lini kedua	5-7 hari

Levofloxacin	Anak : 10–20 mg/kg/hari setiap 12–24 jam Dewasa : 500 mg 1 kali sehari	Lini kedua	5-7 hari
DepKes RI (2007)			
Amoxicillin	-	-	-
Cotrimoxazole	-	-	-

Lampiran 3. Tabel Terapi Antibiotik Faringitis

Obat	Dosis	Ket	Lama Terapi
Permenkes No. 5 tahun 2014			
Penicillin V	Anak-anak : 250 mg 2 kali sehari atau 3 kali sehari, Dewasa : 3-4 x 125-500mg	Lini pertama	10 hari
Amoxicillin	Amoksisilin 50 mg/kgBB dosis dibagi 3 x/hari	Lini pertama	10 hari
Erythromycin	4 x 500 mg/hari.	Lini pertama	10 hari
Clindamycin	Anak : 20-30 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis , Dewasa : 600 mg/hari terbagi dalam 2-4 dosis	Lini kedua	10 hari
Amoxicillin Clavulanat acid	Anak: 40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis Dewasa: 3 x500 mg/2 kali sehari	Lini kedua	10 hari
DiPiro (2015)			
Penicillin V	Anak : 250 mg 2 kali sehari atau 3 kali sehari ,Dewasa : 250 mg 4 kali sehari atau 500 mg 2 kali sehari	Lini pertama	10 hari
Amoxicillin	50 mg/kg 1 kali sehari (Maksimal 1,000 mg) atau 25 mg/kg 2 kali sehari (maksimal 500 mg)	Lini pertama	10 hari
Cephalexin	20 mg/kg 2 kali sehari (maksimal 500 mg)	Lini kedua	10 hari
Cefadroxil	30 mg/kg 1 kali sehari (maksimal 1 g)	Lini pertama	10 hari
Clindamycin	7 mg/kg 3 kali sehari (maksimal 300 mg)	Lini kedua	10 hari
Azithromycin	12 mg/kg 1 kali sehari (maksimal 500 mg)	Lini kedua	5 hari

Clarithromycin	15 mg/kg 2 kali sehari (maksimal 250 mg)	Lini kedua	10 hari
----------------	--	------------	---------

Lampiran 4. Tabel Terapi Antibiotik Tonsilitis

Dipiro Tahun 2015			
Penisilin V 1	50.000 U/kgBB/IM dosis tunggal Atau 500 Mg 3 X Sehari.	Lini pertama	6-10 Hari
Erythromycin	Dewasa : 4x500 mg/hari Anak : 40 Mg/Kgbb/ Hari,	Lini pertama	6-10 Hari
Amoksisilin	Dewasa : 500 Mg 3 X Sehari Anak : Amoksisilin 50 mg/ kgBB dosis dibagi 3 kali/ hari	Lini pertama	6-10 Hari
Permenkes tahun 2021			
Amoksisilin	Amoksisilin oral 50-60 mg/kgBB/hari terbagi dalam 2-3 dosis	Lini pertama	10 Hari
Erythromycin	40 mg/kgBB/perhari terbagi dalam 2-4 dosis	Lini pertama	10 Hari
Sefadroksil	30 mg/kgBB setiap 24 jam	Lini kedua	10 Hari
Klindamisin	7 mg/kgBB terbagi dalam 3 dosis	Lini kedua	10 Hari

Lampiran 5. Data Rekam Medis SIST-Bro

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
1	28xx	Tn. S	5/10/2020	Batuk, greges, nyeri telan, pundak kemeng	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v
		65 thn				OBH sirup	100mg/100 ml	3 x 1 sdm	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
										Interval : v
2	50xx	Nn. T	8/10/2020	Nyeri telan, Babipa	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		18 Thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Gliseril Guaiakolat	100 mg	3x 1	4 hari	Dosis : v
						Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
3	9xx	Tn. G	9/10/2020	Batuk 3 hari, nyeri telan sudah minum Amoxicillin tidak membaik	Faringitis akut	Ciprofloksasin	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		50 thn				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : -
		Laki-laki				Ibuproven	400 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : -
										Interval : -
4	40xx	Tn. Y	9/10/2020	Sakit tenggorokan 3 hari, sakit untuk menelan, nyeri sendi, muntah	Tonsillitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		28 thn		alergi : Amoxicillin		Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : -
		Laki-Laki				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : -
						Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : -
5	18xxx	Tn. D	9/10/2020	batuk pilek 3 hari	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		27 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
						Ctm	4 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
6	16xxx	Ny. Y	13/10/2020	Bapipa 2 hari	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		44 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
										Interval : v
7	25xxx	Tn. S	13/10/2020	demam, nyeri tenggorokan tidak enak badan 3 hari	Tonsillitis akut	Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		25 thn				Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
						Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
8	10xxx	An. Y	10/14/2020	bapipa 1 hari, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		15 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB 55 kg				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
9	70x	Tn. U	11/17/2020			Cefadroxil	500 mg	2x 1	5 hari	Indikasi : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		37 thn		Batuk 3 hari, tenggorokan gatal, nyeri telan	Faringitis akut	Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 60 kg				Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
10	15xxx	Tn.P	10/19/2020	Bapil demam 3 hari	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		34 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		bb : 65 kg				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
11	41xx	sdr. Z	10/19/2020	Bapipa 3 hari, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		22 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Gliseril Guaiakolat	100 mg	3x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 50 kg				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
12	26xxx	Ny. S	10/21/2020	Nyeri Telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	4 hari	Indikasi : v
		26 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	3 hari	Dosis : v
		BB : 60 kg								Interval : v
13	26xx	sdr. A	10/22/2020	Telinga kanan berdengung selama 3 hari	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		18 Thn				Asam Mefenamat	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki								Dosis : v
		BB : 50 kg								Interval : v
14	25xxx	An. A	10/23/2020	Bapipa, gatal		Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		15 thn			Faringitis akut	Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Ambroxol	30 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 44 kg								Interval : v
15	38xx	Ny. D	10/23/2020	Panas dingin, batuk, nyeri telan 3 hari	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		29 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 50 kg				Vit. C	50 mg	2 x 1	4 hari	Interval : v
						Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1	4 hari	
16	27xxx	Tn. W	11/26/2020	greses pilek pusing cengeng nyeri sendi	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		49 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		bb : 65 kg				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
17	78xx	Nn. M	10/27/2020	Panas Tiap malam Pusing	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		17 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 40 kg				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
18	21xx	Tn. S	10/27/2020	Greses, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		49 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Ambroxol	30 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 65 kg								Interval : v
19	26xxx	sdr. A	10/28/2020	Bapi, Nyeri telan	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v
		19 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
24	18xx	Ny. A	11/10/2020	Pusing Mual lesu selama 3 hari	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		38 th		nyeri telan		Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Ctm	4 mg	2 x 1	3 hari	Dosis : v
		BB : 60 kg				Ranitidin	150 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
25	13xxx	Nn. L	11/11/2020	Bapil, Tenggorokan sakit	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		17 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		55 kg				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Interval : v
						Vit C	50 mg	2 x 1	5 hari	
26	10xxx	Sdr. R	11/12/2020	Telinga kiri sakit keluar cairan putih	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		21 thn				Nadik	50 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki								Dosis : v
		75 kg								Interval : v
27	11xx	Tn. R	11/17/2020	Telinga kiri sakit dan pusing	Otitis media	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v
		30 thn				asam Mefenamat	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : -
		Laki-Laki								Dosis : -
		75 kg								Interval : -
28	17xxx	Ny. P	11/18/2020	Pilek Batuk berdahak	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		56 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		Perempuan				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		65 kg				Vit C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
29	92xx	Sdr. A	11/18/2020	sakit tenggorakan, telinga kiri sakit, penciuman berkurang mulai kemarin	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		19 thn				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Ibuprofen	400 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		50 kg								Interval : v
30	14x	Ny. P	11/20/2020	Pilek sejak 2 hari, hidung tersumbat	Sinusitis	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : -
		51 Thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		55 kg								Interval : v
31	26xxx	Ny. L	11/23/2020	Demam, nyeri telan sudah 5 hari	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		47 Thn				Dexamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		50 kg								Interval : v
32	43xx	An. G	11/23/2020	BaPil, panas, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		14 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Ambroxol	30 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		30 kg								Interval : v
33	26xxx	An. F	11/26/2020	Nyeri tenggorakan, demam 2 hari	Tonsillitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		8 thn				Methyl Prednisolon	2 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		Laki-laki				Paracetamol sirup		3 x 5 ml	5 hari	Dosis : v
		BB : 26,8 kg								Interval : v
34	13xxx	An. A	11/26/2020	Bapipa, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin sirup	125 mg/5ml	3 x 1 cth	10 hari	Indikasi : v
		5 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1/3	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Ambroxol	30 mg	3 x 1/3	5 hari	Dosis : v
		BB : 12, 3 kg				Dexamethason	0,5 mg	3 x 1/2	5 hari	Interval : v
35	11xxx	Tn. G	11/26/2020	batuk sesak telapak kaki tebal	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		80 thn		demam		Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Vit. B12	50 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : -
		BB : 60 kg								Interval : -
36	12xxx	Tn. A	11/27/2020	BaPil Greges	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		34 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		bb : 65 kg				CTM	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
37	22xx	Tn. S	11/30/2020	Telinga nyeri, keluar cairan, pusing	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		68 thn			Hipertensi	Demacolin		3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Vit. C	50 mg	1 x 1	10 hari	Dosis : v
		bb : 65 kg				Amlodipin	10 mg	1x1	30 hari	Interval : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
38	34xx	sdr. R	11/30/2020	Bapipa 3 hari, nyeri telan	Faringitis akut	Cotrimoxazol	480 mg	2 x 2	5 hari	Indikasi : v
		21 thn				Demacolin		3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 55 kg								Interval : v
39	12xxx	An. O	11/30/2020	Nyeri kepala terasa perih seperti ditekan beban berat, nyeri telan, demam $\pm$ 3hari	Tonsillitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1/2	5 hari	Indikasi : v
		10 thn		Alergi : penicillin		Paracetamol	500 mg	3 x 1/2	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki				Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1/2	5 hari	Dosis : v
		BB : 24 kg								Interval : v
40	42xx	Ny. W	11/30/2020	Batuk, Greges 1 hari, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		24 thn				Demacolin		3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 55 kg								Interval : v
41	25xxx	Tn. D	11/30/2020	Nyeri telan 4 hari, kemeng	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		25 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		BB : 60 kg				Vit. C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
42	48xx	Tn. A	12/4/2020	Batuk 2 hari, panas , nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		49 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				CTM	4 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 50 kg				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Interval : v
43	97xx	Ny. I	12/4/2020	Telinga kiri terasa sakit	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		46 thn				Nadik	50 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan								Dosis : v
		BB : 60 kg								Interval : v
44	27xxx	Ny. E	12/7/2020	Panas ± 2 hari batuk pilek	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		25 thn				Demacolin		3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Ambroxol	30 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 55 kg								Interval : v
45	22x	Tn. E	12/7/2020	Nyeri Telan	Faringitis akut	Cefadroxil	500 mg	2 x 1	10 hari	Indikasi : v
		47 Thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				Methyl Prednisolon	4 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 60 kg				Vitamin B komplek		1 x 1	5 hari	Interval : v
46	32xx	Tn. S	12/8/2020	Telinga kanan sakit	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3x 1	5 hari	Indikasi : v
		35 Thn				Methyl Prednisolon	4 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat :v
		Laki-laki				Ibuproven	400 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		60 kg								Interval : v
47	12xxx	Tn. P	12/8/2020	BaPiPa,mual. Nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		63 thn				Demacolin		3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki				Ambroxol	30 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 80 kg								Interval : v
48	23xxx	Ny. R	12/8/2020	Sesak, batuk dan panas, nyeri telan	Faringitis akut	Siprofloxacin	500 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v
		53 thn				Deksamethason	0,5 mg	2 x 1	5 hari	Pemilihan obat : -
		Perempuan				Ambroxol	30 mg	3 x 1	5 hari	Dosis :-
		BB : 73 kg								Interval : -
49	12xxx	An. A	12/9/2020	panas batuk pilek 2 hr	Faringitis akut	Amoxicillin sirup	125 mg/ 5ml	3 x 1 cth	5 hari	Indikasi : v
		6 thn				Ambroxol	30 mg	3 x 1/3	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				vit B komplek		3 x 1/3	5 hari	Dosis : -
		BB : 16,7 kg								Interval : v
50	89xx	Sdr. I	12/9/2020	Pusing panas, batuk pilek 3 hari , nyeri telan	Faringitis akut	Kotrimoxazol	480 mg	2 x 2	5 hari	Indikasi : v
		20 thn				Demacolin		3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Acetylcysteine	200 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 50 kg								Interval : v
51	99x	Ny. M	12/14/2020	Telinga kiri berdengung, dan kurang pendengaran sejak 5 hari lalu	Otitis media	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	5 hari	Indikasi : v
		68 thn				Demacolin		3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan								Dosis : v
		BB : 56 kg								Interval : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
52	13xx	An.M	12/15/2020	pusing, panas, tenggorokan sakit	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1/2	5 hari	Indikasi : v
		9 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki				CTM	4 MG	2 X 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 20,2 kg								Interval : v
53	27xxx	Tn. S	12/16/2020	telinga kiri grebek-grebek, tidak keluar cairan, pendengaran berkurang pada telinga kiri, riwayat sering dikorek - korek	Otitis media	Kotrimoxazol	480 mg	2 x 1	5 hari	Indikasi : v
		48 thn				Demacolin		3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-Laki								Dosis : v
		BB : 70 kg								Interval : v
54	23xx	Ny. D	12/21/2020	Bapil 3 hari , pusing, nyeri telan dan batuk berdahak	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		26 thn				Demacolin		3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 60 kg								Interval : v
55	2x	An. C	12/21/2020	Bapil, nyeri telan Pusing	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10hari	Indikasi : v
		15 thn				GG	100 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Ibuproven	400 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 36 kg				CTM	4 mg	2 x 1	3 hari	Interval : v
56		Ny. U	12/22/2020	Batuk Pilek		Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
	19x	54 thn			Faringitis akut	OBH		3 x 1 sdm	5 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Methyl Prednisolon	4 mg	3 x 1	5 hari	Dosis : v
		bb : 65 kg								Interval : v
57	22xxx	Ny. W	12/22/2020	Meriang, pusing, pilek, Nyeri telan sudah 2 hari	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		40 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Vit. C	50 mg	3 x 1	4 hari	Dosis : v
		BB : 55 kg								Interval : v
58	91xx	Tn. G	12/24/2020	Pusing, nyeri telan, batuk	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		66 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Laki-laki				OBH		3 x 1 sdm		Dosis : v
		BB : 56 kg				Vit. C	50 MG	2 X 1	3 hari	Interval : v
59	18xx	Ny. S	12/29/2020	Batuk, pusing selama 3 hari, nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		47 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	4 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				Vit C	50 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 55 kg				GG	100 mg	3 x 1	3 hari	Interval : v
60	63xx	Ny. I	12/30/2020	Batuk Pilek	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1	10 hari	Indikasi : v
		47 thn				Paracetamol	500 mg	3 x 1	5 hari	Pemilihan obat : v

No	No Rekam Medis	Data Pasien	Waktu Berobat	Kondisi Pasien	Diagnosa	Nama Obat	Dosis	Frekuensi	Durasi	Analisis
		Perempuan				Methyl Prednisolon	4 mg	2 x 1	5 hari	Dosis : v
		BB : 56 kg				Vit C	50 mg	2 x 1	5 hari	Interval : v
61	33xx	An. Y	12/31/2020	bapil 3 hari nyeri telan	Faringitis akut	Amoxicillin	500 mg	3 x 1/2	10 hari	Indikasi : v
		8 thn				Demacolin		3 x 1/2	3 hari	Pemilihan obat : v
		Perempuan				GG	100 mg	3 x 1/2	3 hari	Dosis : v
		BB :20 kg								Interval : v



Lampiran 6. Demografi Pasien Berdasarkan Diagnosa

Diagnosa	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus
Faringitis akut	46	75,4 %	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,14,15,16,17,18,19,21,23,24,25,28,29,31,32,34,35,36,38,40,41,42,44,45,47,48,49,50,52,54,55,56,57,58,59,60,61
Otitis Media	10	16,4 %	13,20,22,26,27,37,43,46,51,53
Tonsilitis	4	6,6 %	4,7, 33,39
Sinusitis	1	1,6 %	30



Lampiran 7. Tabel Evaluasi Antibiotik Berdasarkan Tepat Indikasi

Diagnosa	Kondisi pasien	Evaluasi tepat indikasi	Jumlah (n)	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman Gejala karena bakteri
Faringitis akut	- Tenggorokan sakit - Batuk berdahak - Susah menelan - Demam - pilek - $\pm > 3$ hari	Tepat indikasi	46	75,4 %	1,2,3,5,6,8,9,10,11,12,14, 15,16,17,18,19,21,23,24, 25,28,29,31,32,34,35,36, 38,40,41,42,44,45,47,48, 49,50,52,54,55,56,57,58, 59,60,61	IDI (2014) nyeri kepala hebat, muntah, kadang disertai demam dengan suhu yang tinggi, disertai batuk nyeri tenggorok dan nyeri menelan
Otitis Media	-Telinga Sakit -Keluar cairan - Telinga berdengung	Tepat indikasi	10	16,4 %	13,20,22,26,27,37,43,46, 51,53	DepKes RI (2017) Otitis media sulit dibedakan etiologi antara virus atau bakteri berdasarkan presentasi klinik maupun pemeriksaan menggunakan otoskop saja. Namun penyebab utama dari otitis media adalah bakteri streptococcus pneumonia, heomphilus influenzae dan Moraxella catharrhalis
Tonsilitis	-Demam -Nyeri Tenggorokan - Tidak enak badan	Tepat indikasi	4	6,6 %	4,7, 33,39	Permenkes (2021) Demam $>38^{\circ}\text{C}$, pembengkakan kelenjar getah bening leher anterior, eksudat pada tonsil, tidak batuk, tidak enak badan
Sinusitis	- Pilek sejak 2 hari - hidung tersumbat	Tidak Tepat Indikasi	1	1,6 %	30	IDI (2014) Sekret berwarna atau purulen dari rongga hidung, Nyeri yang berat dan terlokalisasi pada wajah, Demam, suhu $> 38^{\circ}\text{C}$,

Diagnosa	Kondisi pasien	Evaluasi tepat indikasi	Jumlah (n)	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman Gejala karena bakteri
						Peningkatan LED / CRP dan Double sickening, yaitu perburukan setelah terjadi perbaikan sebelumnya
Total			61	100 %	61	



Lampiran 8. Tabel Evaluasi Obat Berdasarkan Tepat Obat

Diagnosis	Antibiotik (resep)	Evaluasi tepat obat	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman
Faringitis	Amoxicillin	Tepat obat	29	47,5	2,5,6,8,10,11,12, 16,17,18,23,24, 29,32,34,40,42,44,47, 49,52,54,55,56,57, 58,59,60,61	DepKes RI (2017) : Penicillin V, Amoxicillin, Erythromycin , Clindamycin, Amoxicillin dan Clavulanat acid DiPiro (2015) : Penicillin V, Amoxicillin, Cephalexin, Cefadroxil, Clindamycin, Azithromycin, dan Clarithromycin
	Cefadroxil	Tepat Obat	13	21,4	1,9,14,15,19,21,25 28,31,35,36,41,45	
	Cotrimoxazole	Tepat Obat	2	3,3	38,50	
	Ciprofloxacin	Tidak Tepat Obat	2	3,3	3,48	
Otitis Media	Amoxicillin	Tepat Obat	8	13,2	13,20,22,26,37,43,46,51	DepKes RI (2017) : lini pertama:Amoxicillin, Amoxicillin Clavulanate, Lini ke dua :
	Cotrimoxazole	Tepat Obat	1	1,6	53	

Diagnosis	Antibiotik (resep)	Evaluasi tepat obat	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman
	Cefadroxil	Tidak Tepat Obat	1	1,6	27	Cotrimoxazole, Cefuroxime, Cefuroxime, Cefprozil, Cefixime DiPiro (2015) : Amoxicillin, Amoxicillin Clavulanate
Tonsilitis	Amoxicillin	Tepat Obat	3	4,9	7,33,39	DepKes RI (2017) Penisilin V, Erythromycin, Amoxicillin
	Cefadroxil	Tidak Tepat Obat	1	1,6	4	
Sinusitis	Amoxicillin	Tepat Obat	1	1,6	30	DepKes RI (2017) : Amoxicillin, Cotrimoxazol, Erythromycin, Amoxicillin Clavulanat, Clarythromycin DiPiro (2015) : Amoxicillin, Cefpodoxime, Amoxicillin Clavulanate, Levofloxacin
Total			61	100		

Lampiran 9. Tabel Evaluasi Obat Berdasarkan Tepat Dosis

Diagnosa	Dosis Antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Dosis	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman
Faringitis	Amoxicillin : 3x1 500mg, 3x1 cth, 3 x ½ 500 mg,	Tepat dosis	28	44,3	2,5,6,8,10,11,12,16,17,18,23,24, 29,32,34,40,42,44,47,52,54,55,56,57,58,59,60,61	IDI (2014), dan DiPiro (2015) : Amoxicillin = Anak : 30–50 mg /kg BB perhari, Dewasa : 500 mg 3xsehari Amoxicillin = 50 mg/kg 1 kali sehari (Maksimal 1,000 mg) atau 25 mg/kg 2 kali sehari (maksimal 500 mg) DiPiro (2015) : Cefadroxil = 30 mg/kg 1 kali sehari (maksimal 1 g), Cefadroxil = 2x1 500mg DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole = Anak : 480mg 2 x sehari, Dewasa : 480 atau 960mg 2x1
	Cefadroxil : 2x1 500mg		12	18,1	1,9,14,15,19,21,25,28,31, 36,41,45,	
	Cotrimoxazole : 2x2 480mg		2	3,3	38,50	
	Amoxicillin 3x1cth	Tidak Tepat dosis	1	1,6	49	
	Cefadroxil : 3x1 500mg		1	1,6	35	
Otitis Media	Amoxicillin : 3x1 cth, 3x1 500mg,	Tepat dosis	7	11,6	13,20,26,37,43,46,51,	IDI (2014) dan DiPiro (2015): Amoxicillin = Anak : 30–50 mg /kg BB perhari, Dewasa : 500 mg 3 x sehari
	Cotrimoxazole : 2x1 480 mg		2	3,2	22, 53,	

Diagnosa	Dosis Antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Dosis	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman
						Anak : 20-40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis, Dewasa : 40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis 80-90 mg/kg/hari dibagi 2 kali sehari DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole = Anak : 6-12 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis , Dewasa : 2 x 1-2 tab
Tonsilitis	Amoxicillin : 3x1 500mg,	Tepat dosis	1	1,6	7,33,39	DepKes RI (2017) : Amoxicillin = Anak : 30–50 mg /kg BB perhari Dewasa : 500 mg 3 x sehari DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole = Anak : 480mg 2 x sehari, Dewasa : 480 atau 960mg 2 x sehari DepKes RI (2017) : Cefadroxil = 2x1 500mg
Sinusitis	Amoxicillin : 3x1 500mg	Tepat dosis	1	1,6	30	Dipiro (2015) : Amoxicillin = Anak : 20-40 mg/kg/hari terbagi dalam 3 dosis atau 25-45 mg/kg/hari terbagi dalam 2 dosis, Dewasa: 3 x 500 mg / 2 x 875 mg DiPiro (2015) :

Diagnosa	Dosis Antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Dosis	Jumlah	Presentase (%)	No Kasus	Pedoman
						Levafloxacin = Anak : 10–20 mg/kg/hari setiap 12–24 jam, Dewasa : 500 mg 1 kali sehari Dipiro (2015) : Cotrimoxazole = Anak : 480mg 2 x sehari, Dewasa : 960mg 2 x 1
Tidak tepat obat sehingga dosis tidak bisa di analisis		Tidak tepat dosis	4	6,6	3,4,27,48,	
Total			61	100		

Lampiran 10. Tabel Evaluasi Antibiotik Berdasarkan Tepat Interval

Diagnosa	Interval antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Interval	Jumlah	Presentase (%)	No kasus	Interval pedoman
Faringitis	Amoxicillin : 3 x sehari	Tepat Interval	32	52,5	2,3,5,6,8,9,10,11,12,14,16, 17,18,23,24,29,32,34,40,42, 44,47,49,52,54,55,56 57,58,59,60,61	DepKes RI (2017) dan DiPiro (2015) : Amoxicillin : 3 x sehari / 2 x sehari / 1 sehari DiPiro (2015) : Cefadroxil : 1 kali sehari /2 kali sehari DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole : 2 x sehari DepKes RI (2017) : Erytromycin : 3 x sehari / 4x sehari
	Cefadroxil : 2 x sehari	Tepat Interval	12	19,8	1,9,14,15,19,21,25,28,31 36,41,45	
	Cotrimoxazole : 2x2 480mg	Tepat Interval	2	3,4	38, 50	
	Cefadroxil: 3 x 1 sehari	Tidak tepat Interval	1	1,6	35	

Diagnosa	Interval antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Interval	Jumlah	Presentase (%)	No kasus	Interval pedoman
Otitis Media	Amoxicillin 3 x sehari	Tepat Interval	8	13,1	13, 20, 22,26, 37,43,46,51	DepKes RI (2017), dan DiPiro (2015) : Amoxicillin : 3 x sehari atau 2 x Sehari DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole 2 x sehari
	Cotrimoxazole 2 x sehari	Tepat Interval	1	1,6	53	
Tonsilitis	Amoxicillin : 3xsehari	Tepat Interval	3	4,9	7, ,33, 39	DepKes RI (2017) : Amoxicillin : 3x1sehari
	Cefadroxil : 2x1	Tepat Interval	1	1,6	4	DepKes RI (2017) : Cefadroxil : 2x1 sehari DepKes RI (2017) : Cotrimoxazole : 2 x sehari
Sinusitis	Amoxicillin : 3 x sehari	Tepat Interval	1	1,6	30	DepKes RI (2017) : DiPiro (2015) :

Diagnosa	Interval antibiotik (resep)	Evaluasi Tepat Interval	Jumlah	Presentase (%)	No kasus	Interval pedoman
						DepKes RI (2017) Amoxicillin : 3 x sehari / 2 x sehari
Tidak tepat obat sehingga Interval tidak bisa di analisis			4	4,9	3,4,27,48	
			61	100		



Lampiran 11 . Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Madiun



**PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Ringroad Madiun, Kode Pos 63125 Jawa Timur

TELEPON (0351) 464242 Fax (0351) 466437

E-mail : dinkes.madiunkota@gmail.com

Madiun, 12 Januari 2022

Nomor : 072 / /cs / 401.103 / 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mahasiswa
an. ANIS WIJAYANTI

Kepada
Yth. Ka. Puskesmas Banjarejo
Kota Madiun
di
MADIUN

Menindaklanjuti surat BAKESBANGPOL Kota Madiun nomor :
070/1461/401.205/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang ijin penelitian :
Nama : ANIS WIJAYANTI (Hp. 082230162943)
Tempat tanggal lahir : Magetan, 07 Nopember 1980
Alamat : Dusun Babadan RT 024 RW 004 Desa Kepuhrejo
Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan
Judul Penelitian : Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA atas
di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun Bulan Oktober
sampai dengan Desember 2020
Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) Bulan
Tujuan Penelitian : Penyusunan Skripsi

Untuk itu mohon dibantu pelaksanaannya. Adapun biaya kegiatan didasarkan pada Peraturan Walikota Madiun Nomor 13 Tahun 2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Tarif BLUD Puskesmas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA MADIUN**

KOTA MADIUN

Dr. DENIK WURY
Pembina TK I
NIP. 19671227 20021

NIP. 19671227 200212 2 001

Tembusan:

1. Yth. Sdr. ANIS WIJAYANTI

Lampiran 12. Uji Kode Etik

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE STRADA INDONESIA

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

NOMOR : 3716/KEPK/HI/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan kritis protokol berjudul :

Health Research Ethics Committee Institut of Health Science STRADA Indonesia in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled:

"Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA atau di Puskesmas Banjarsari Kota Madras pada Bulan Oktober Sampai dengan Desember 2020"

Peneliti Utama : Aris Wijayanti / 1961A0011
Principal Investigator

Nama Program Studi : ST Farmasi
Name of Major

Nama Penguji : 1. Dr. Nurwijayanti, S.Pd, M.Kes.
Name of examiner 2. Retno Palupi Yenni Suci, SST, M.Kes.
3. Intan Fauzla, S.Kep.Ns, M.Kes.

Dan telah menetapkan protokol tersebut di atas.
And approved the above-mentioned protocol.

Kediri, 9 Maret 2023
KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

/ Utiya Retno Widiyanti, ST, BA, SKM, M.Kes.
NIK - 13.07.12.127

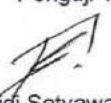
**BERITA ACARA PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anis Wijayanti
 NIM : 1961A0011
 Judul Skripsi : Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Atas Di Puskesmas
 Banjarejo Kota Madiun Pada Bulan Oktober Sampai Dengan Desember 2020
 Pembimbing : Apt. Adi Wibisono, M.Kes
 Tanggal Ujian : 07 Juni 2023

NAMA PENGUJI	MATERI		HALAMAN	PARAF PENGUJI
	LAMA	PERBAIKAN		
Apt. Fidi Setyawan, M.Kes	Tidak ada Keterbatasan Penelitian	Membuat Keterbatasan Penelitian	48	
	Saran kurang banyak	Saran sudah ditambah untuk puskesmas, peneliti, Masyarakat dan institusi pendidikan	72	
	Kesimpulan tidak ada Antibiotik lini berapa yang sering digunakan	Kesimpulan sudah ada keterangan antibiotik lini pertama	72	
	Daftar Pustaka masih menggunakan terbitan lebih dari 10 tahun	Daftar Pustaka sudah menggunakan terbitan maksimal 10 tahun dari tahun penyusunan skripsi	73	

Telah lengkap diperbaiki pada tanggal 05 Oktober 2023

Mengetahui,
Penguji 1


(Apt. Fidi Setyawan, M.Kes)

**BERITA ACARA PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anis Wijayanti
 NIM : 1961A0011
 Judul Skripsi : Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Atas Di Puskesmas
 Banjarejo Kota Madiun Pada Bulan Oktober Sampai Dengan Desember 2020
 Pembimbing : Apt. Adi Wibisono, M.Kes
 Tanggal Ujian : 07 Juni 2023

NAMA PENGUJI	MATERI		HALAMAN	PARAF PENGUJI
	LAMA	PERBAIKAN		
Apt.Dr.Janik Kurniawati, MM	Pendahuluan kurang sistematis	Pendahuluan sudah dibuat secara sistematis	1	
	Abstrak ditambah hasil penelitian	Diabstrak sudah dicantumkan hasil evaluasi	xiii	
	Terapi kurang mensupport	Adanya keterbatasan penelitian sehingga terapi yang diteliti hanya tertentu saja	48	
	Referensi yang dipakai referensi lama	Sudah memakai referensi baru dengan referensi yang kurang dari 10 tahun	73	
	Rekapitulasi hasil blum ada dibab IV	Rekapitulasi hasil sudah dicantumkan di lampiran sehingga di Bab IV hasil kesimpulan dari penelitian	80	

Telah lengkap diperbaiki pada tanggal ..05.. Oktober 2023

Mengetahui
Penguji 2,



(Apt.Dr.Janik Kurniawati, MM)

**BERITA ACARA PERBAIKAN
SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anis Wijayanti
 NIM : 1961A0011
 Judul Skripsi : Evaluasi Ketepatan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien ISPA Atas Di Puskesmas
 Banjarejo Kota Madiun Pada Bulan Oktober Sampai Dengan Desember 2020
 Pembimbing : Apt. Adi Wibisono, M.Kes
 Tanggal Ujian : 07 Juni 2023

NAMA PENGUJI	MATERI		HALAMAN	PARAF PENGUJI
	LAMA	PERBAIKAN		
Apt. Adi Wibisono, M.Kes	Tidak ada Keterbatasan Penelitian	Membuat Keterbatasan Penelitian	48	
	Daftar Pustaka masih menggunakan terbitan lebih dari 10 tahun	Daftar Pustaka sudah menggunakan terbitan maksimal 10 tahun dari tahun penyusunan skripsi	73	

Telah lengkap diperbaiki pada tanggal

Mengetahui,
Penguji 3


(Apt. Adi Wibisono, M.Kes)